

KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU

Jl. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 - Batu 65312

AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI

3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Pengukuran kinerja merupakan alat untuk menilai keberhasilan dan kegagalan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan demi tercapainya visi dan misi instansi pemerintah. Dokumen penetapan kinerja merupakan tolok ukur perencanaan, yang menjadi materi utama untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kinerja sebuah instansi.

Gambaran kinerja BBPP Batu Tahun 2019 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK), yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead indicator* adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktifitas, sedangkan *lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator output atau indikator outcome. Berdasarkan ketentuan pada peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 196/PMK.02/2015 tentang perubahan atas peraturan menteri keuangan 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, maka jenis Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) pimpinan Kementerian/Lembaga adalah outcome/impact (lag indicator). Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) eselon I harus menggunakan jenis indikator outcome/output, sedangkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) eselon II harus menggunakan jenis indikator output. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga Eselon II menggunakan *lag indicator*.

3.2. Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2019

BBPP Batu telah menetapkan standar kinerja BBPP Batu pada awal tahun 2019, yang merupakan penjabaran dari Renstra BBPP Batu tahun 2015 – 2019. Standar tersebut dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai, yang telah ditandatangani pada Bulan Maret 2019. PK tersebut berisi sasaran strategis, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) serta target kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2019. Pergantian PK pada tahun 2019 pada bulan Juli 2019.

Evaluasi kinerja BBPP Batu tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, namun secara sistematis juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja BBPP Batu sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (continous improvement) dapat terwujud. Pencapaian kinerja BBPP Batu pada tahun 2019 secara ringkas disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil pengukuran kinerja BBPP Batu tahun 2019

Sasaran Indikator Kine			Realisasi						
Kegiatan Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	TWI	TW II	TW III	TW IV	Rata-rata Tahun 2019		
Meningkatn ya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Batu	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Batu	3,8 (menurut skala likert 1-4)	3,34	3,31	3,71	3.8	3.54		
Meningkatn ya kualitas penyelengg araan pelatihan Pertanian	Penurunan rata- rata competency gap index (CGI) peserta pelatihan Pertanian	20 %	20.70	19,47	20,03	19.39	19,89%		
Meningkatn ya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Batu	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Batu yang terjadi berulang	0 jumlah	0 jumla h	0 jumla h	0 jumla h	0 jumlah	0 jumlah		
	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permentan RB No. 12 tahun 2015)	0 jumlah	0 jumla h	0 jumla h	0 jumla h	0 jumlah	0 jumlah		

Berdasarkan pengukuran kinerja yang tersaji pada tabel 5 terdapat 2 (dua) sasaran kegiatan yang harus dicapai BBPP Batu pada tahun 2019, yaitu 1). Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Batu; dan 2). Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan Pertanian.

Capaian kedua sasaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran kegiatan "meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Batu"

Pada sasaran kegiatan "meningkatnya kualitas layanan BBPP Batu" diukur publik terhadap layanan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan "indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Batu". IKM atas layanan publik BBPP Batu dilakukan dengan membagikan kuesioner survey kepuasan masyarakat (SKM) kepada pihak ketiga yang menggunakan sarana prasarana balai dan kepada peserta pelatihan baik aparatur maupun non aparatur pada tahun 2019. Perhitungan survey kepuasan masyarakat pada tahun 2019 ada pergantian dari awal 3,34 menjadi 3.85 (dalam skala likert 1-4). Dengan nilai 3,80 berarti telah mencapai target dalam PK, yaitu 3,85.

2. Sasaran kegiatan "meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan Pertanian"

Pada sasaran kegiatan "meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan Pertanian" diukur menggunakan indikator kinerja kegiatan "penurunan rata-rata competency gap index (CGI) peserta pelatihan Pertanian". Dari hasil perhitungan CGI tahun 2019 diperoleh nilai sebesar 19.39 %. Hal ini berarti telah mencapai target dalam PK, yaitu 20%. Adapun penghitungan CGI tahun 2019 di BBPP Batu disajikan pada tabel 6 terlampir

11

Penilaian rata-rata Competency Gap Index (CGI) dilakukan pada peserta yang berlatih di BBPP Batu, dengan periode penilaian setiap triwulan sekali. Penetapan Hasil penilaian CGI pada tahun 2019 tersaji dalam table 6 sebagai berikut

Tabel 6. Penghitungan CGI di Tahun 2019

Periode	Nilai CGI (%)
Triwulan I	20.70
Triwulan II	19.47
Triwulan III	20.03
Triwulan IV	19.39
Rata rata	19.89

Nilai rata rata CGI BBPP Batu tahun 2019 sebesar 19.89 % dimana target Pusat Pelatihan Pertanian BPPSDMP yang telah menetapkan nilai CGI tahun 2019 sebesar 20 %. Nilai tersebut merupakan minimze yaitu capaian kinerja dianggap semakin baik apabila nilai aktual / realisasi indikator kinerja utama (IKU) mendekati atau lebih rendah dari target nilai capaian kinerja yang ditetapkan. Selain itu keberhasilan peningkatan standar kompetensi peserta yang telah mengikuti pelatihan berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan dan di pengaruhi oleh beragamnya jenis pelatihan yang diselenggarakan serta latar belakang pendidikan peserta yang berlatih di BBPP Batu.

3. Sasaran kegiatan "meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Batu"

Pada sasaran kegiatan "akuntabilitas kinerja dilingkungan BBPP Batu" diukur menggunakan indikator kinerja kegiatan "jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Batu yang terjadi berulang" dan "jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permentan RB No. 12 tahun 2015), dengan target masing-masing indikator sebesar 0 jumlah dan realisasi juga 0 jumlah. Hal ini berarti untuk sasaran "meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Batu" sudah tercapai.

Dari hasil pengukuran capaian PK yang tersaji pada tabel 5, maka berikut disajikan nilai capaian setiap sasaran strategis pada setiap triwulan. Nilai tersebut diambil dari aplikasi e-SAKIP yang datanya selalu di *update* per triwulan.

Tabel 7. Nilai capaian setiap sasaran strategis/sasaran kegiatan pada aplikasi e-SAKIP

	Realisasi					
Sasaran Strategis		TW II (%)	TWIII (%)	TW IV (%)	Rata-rata Tahun 2019 (%)	
Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Batu	100.00	100	100	100	100,00	
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan Pertanian	120,00	120	110	110	115,00	
Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Batu	105,72	110	110	110	108,93	
Nilai Capaian Kinerja	108,57	110	106.67	106.67	107.98	

Dari tabel 7 diketahui bahwa capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 107,98%, hal ini berarti termasuk kategori "sangat baik".

3.3. Perbandingan Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2019 dengan Capaian Kinerja Pada Beberapa Tahun Sebelumnya (Tahun 2015 - 2019)

Pada tahun 2019 terjadi perubahan indikator pengukuran kinerja yang tercantum pada PK, sehingga agar dapat dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya (2015- 2019) maka pengukuran capaian kinerja tahun 2019 harus disesuaikan dengan pengukuran kinerja tahun sebelumnya, oleh karena itu hasilnya akan berbeda dengan capaian kinerja tahun 2019 yang tersaji pada tabel 7 di atas. Adapun perbandingan capaian kinerja tahun 2019 dengan tahun beberapa tahun sebelumnya tersaji pada gambar 7 dan tabel 8.

Tabel 8. Perbandingan capaian kinerja BBPP Batu tahun 2018 dengan beberapa tahun sebelumnya (2015 – 2019)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2015 (%)	Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)	Capaian Kinerja Tahun 2017(%)	Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)	Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)
Mantapnya sistem pelatihan Pertanian dalam	Jumlah aparatur dan non aparatur Pertanian yang meningkat kompetensinya	213,92	99,91	99,92	99,90	99.6
meningkatkan kompetensi aparatur	Jumlah aparatur Pertanian yang meningkat kompetensinya	99,91	99,96	99,78	100,00	96.67
Pertanian dan non aparatur Pertanian; daya	2. Jumlah non aparatur Pertanian yang meningkat kompetensinya	100,00	100,00	99,97	99,91	100,00
tarik Pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan	3. Jumlah kelembagaan pelatihan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	362,16	194,12	-	100,00	100,00
petani/ pekerja dan inkubator agribisnis	4. Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	179,65	99,30	-	86,67	-
mendukung kedaulatan swasembada	5. Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pelatihan fungsional	-	98,33	100,00	99,88	0

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2015 (%)	Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)	Capaian Kinerja Tahun 2017(%)	Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)	Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)
pangan	Jumlah non aparatur yang tersertifikasi bidang pertanian	-	100,00	85,56	-	100,00
	Jumlah aparatur penyuluh pertanian yang tersertifikasi	-	-	-	-	-
	Jumlah Layanan Internal Organisasi	-	286.67	105,88	100,00	100,00
	Jumlah Dukungan Pemantapan Sistem Pelatihan pertanian	-	100,00	100,00	100,00	100,00
Total Capaian Kinerja BBPP Batu		213,92	156,14	98,24	99,10	99.9

Dari tabel 8 dan gambar 7 dapat diketahui bahwa secara umum capaian kinerja dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 cenderung menurun namun di tahun 2019, kinerja BBPP Batu meningkat kembali .

3.4. Perbandingan Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2019

Capaian kinerja BBPP Batu tahun 2019 disajikan pada tabel 9.

Tabel 9. Capaian kinerja BBPP Batu tahun 2019

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian				
Mantapnya sistem pelatihan Pertanian	Jumlah aparatur dan non aparatur Pertanian yang meningkat kompetensinya	2810 orang	2800. orang	99.64				
dalam meningkatkan kompetensi aparatur Pertanian dan	Jumlah aparatur Pertanian yang meningkat kompetensinya	300 orang	290 orang	96.66				
non aparatur Pertanian, daya tarik Pertanian bagi tenaga	2. Jumlah non aparatur Pertanian yang meningkat kompetensinya	2510 orang	2.510 orang	100				
kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator	Jumlah kelembagaan pelatihan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	24 unit	24 unit	100				
agribisnis mendukung kedaulatan swasembada	Jumlah kelembagaan pelatihan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	0 unit	0 unit					
pangan	2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang diklasifikasi dan dikembangkan kelembagaannya	24 unit	24 unit					
Total Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2019								

*) untuk capaian kinerja pada indikator "jumlah layanan pendidikan dan pelatihan" tidak diikut sertakan dalam menghitung capaian kinerja yang dibandingkan dengan Renstra, dikarenakan pada Renstra tidak terdapat indikator kinerja tersebut.

Dari tabel 9 diketahui bahwa capaian kinerja BBPP Batu tahun 2019 jika dibandingkan dengan Renstra 2015-2019 sebesar 99.8%.

Tahun 2019 merupakan tahun akhir Renstra 2015-2019, artinya pada tahun kelima (tahun 2019) target sasaran yang tercantum didalam Renstra harus tercapai maksimal 100%. Adapun capaian kinerja tahun 2015 sampai dengan 2019 dibandingkan dengan Renstra 2015-2019 tersaji pada tabel 10.

Tabel 10. Perbandingan capaian kinerja tahun 2015 sampai dengan 2019

Indikator Kinerja		Ta	hun 20	19	Та	hun 20	018	Tal	nun 2	017	Та	hun 20)16	Tal	nun 20)15
		Т	R	%	Т	R	%	Т	R	%	T	R	%	Т	R	%
1	Jumlah Aparatur Pertanian			99.			99.9		18		85		10	85	85	10
	yan terlatih (orang)	300	290	7	780	779	5	500	0	36	6	856	0	0	0	0
2	Jumlah Non aparatur															
	pertanian yang dilatih	251	251		123	123			11	35.9	54		10	24	24	10
	(orang)	0	0	100	0	0	100	320	5	4	0	540	0	0	0	0
3	Jumlah UPT pelatihan															
	pertanian yang terfasilitasi	1	1	100	1	1	100	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Jumlah Pusat Pelatihan															
	Pertanian Pedesaan															
	Swadaya (P4S) yang															
	terfasilitasi sarana dan															
	prasarana pembelajarannya	24	24	100	3	3	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Jumlah aparatur dan non															
	aparatur pertanian yang								16	89.9	42		10			
	disertifikasi (orang)	330	330	100	0	0	-	179	1	4	0	420	0	0	0	0
6	Jumlah layanan pendidikan												10			10
	dan pelatihan	12	12	100	12	12	100	5	0	0	12	12	0	13	13	0

Dari tabel 10 diketahui bahwa capaian kinerja BBPP Batu sampai dengan tahun kelima Renstra (2019) telah mencapai 99.8% terhadap Renstra 2015 – 2019.

3.5. Realisasi Anggaran

Untuk melaksanakan program peningkatan penyuluhan dan pelatihan pertanian tahun 2019, BBPP Batu memperoleh alokasi anggaran senilai Rp. 22.091.645.000-, yang digunakan untuk membiayai kegiatan - kegiatan BBPP Batu. Sampai dengan 31 Desember 2019, realisasi anggaran BBPP Batu sebesar Rp. 21.708.541.520,- atau 98.27%. (hingga Des 2019)

Realisasi anggaran selama 1 tahun pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu sebagai berikut :

No	Bulan	Realisasi	Prosentase
1	Januari	353,914,582	1.60
2	Februari	984,686,893	4.46
3	Maret	1,366,455,996	6.19
4	April	2,495,742,306	11.30
5	Mei	2,090,999,225	9.47
6	Juni	1,125,487,512	5.09
7	Juli	1,971,055,088	8.92
8	Agustus	2,987,015,082	13.52
9	September	2,220,144,860	10.05
10	Oktober	1,502,504,790	6.80
11	November	2,736,194,822	12.39
12	Desember	1,874,370,364	8.48
	Total	21,708,571,520	98.27



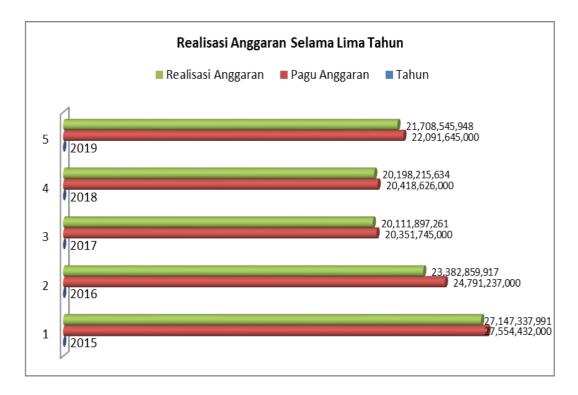
Anggaran terealisasi sampai bulan desember sebesar 98.27 berikut tabel realisasi anggaran setiap bulan berdasarkan prosentase.



Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan anggaran pada tahun 2019 tampak naik. Adapun perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP Batu selama 5 tahun terakhir seperti tampak pada tabel 11.

Tabel 11. Perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP Batu tahun 2015 sampai dengan tahun 2019

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
2015	27.554.432.000	27.147.337.991	98.56
2016	24.791.237.000	23.382.859.917	94.32
2017	20.351.745.000	20.111.897.261	98.82
2018	20.418.626.000	20.198.215.634	98.92
2019	22.091.645.000	21.708.541.520	98.27

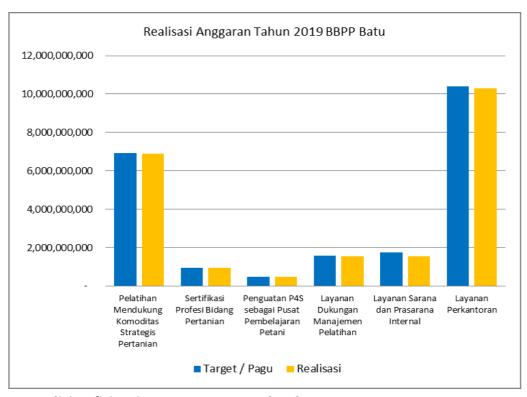


Dari tabel 11 diketahui bahwa serapan anggaran BBPP Batu tahun 2019 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran DIPA BBPP Batu yang terbesar berada pada tahun 2015 (Rp. 27.554.432.000), sedangkan anggaran terkecil pada tahun 2017 (Rp. 20.351.745.000). Sedangkan secara realisasi anggaran terkecil pada tahun 2016 (94.32%) tertinggi pada tahun 2018 (98.92%) untuk realisasi pada tahun 2019 masih menunggu penyelesaian pada akhir Desember 2019.

Tabel 12. Pagu dan Realisasi Anggaran BBPP Batu Tahun 2019 (sampai dengan bulan Desember)

Indikator Sasaran	Target / Pagu	Realisasi	%
Program			
1810.001 Pelatihan			
Mendukung Komoditas	(022 ((2 000	C 007 722 114	00.40
Strategis Pertanian	6.933.663.000	6.897.722.114	99.48
(Orang)			
1810.002 Sertifikasi			
Profesi Bidang Pertanian	961.860.000	941.414.188	97.87
(Orang)			
1810.003 Penguatan			
P4S sebagai Pusat	480.000.000	478.742.675	99.74
Pembelajaran Petani	460.000.000	470.742.073	99.74
(Unit)			
1810.006 Layanan			
Dukungan Manajemen	1.575.616.000	1.565.605.689	99.36
Pelatihan (Layanan)			
1810.951 Layanan			
Sarana dan Prasarana	1.750.193.000	1.535.874.429	87.75
Internal (Layanan)			
1810.994 Layanan	10.390.313.000	10.289.182.425	99.03
Perkantoran (Layanan)	10.530.515.000	10.203.102.423	33.03
TOTAL	22.091.645.000	21.708.541.520	98

Tabel 12 menunjukkan bahwa presentase capaian target pagu anggaran BBPP Batu tahun 2019 tertinggi pada Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani (Unit) 99.74 % sedangkan terendah adalah Layanan Sarana dan Prasarana Internal 87.75%.



3.6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Capaian realisasi anggaran BBPP Batu tahun 2019 sebesar RP. 21.708.541.520,- atau (98%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 22.091,645.000,-. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Kementerian Negara/Lembaga, kemudian Anggaran yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Direktur Anggaran 2/AG/2017 tanggal 29 Juni 2018 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, bahwa pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang untuk menghasilkan capaian keluaran direncanakan kegiatan. Sedangkan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian keluaran (output) kegiatan. Pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L difasilitasi melalui aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Anggaran Terpadu (SMART).

3.7. Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2019 Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 dalam Aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu)

Menurut PMK 214 tahun 2017, capaian kinerja satuan kerja diukur dengan 4 indikator, yaitu 1). Penyerapan anggaran; 2). konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan; 3). Capaian keluaran kegiatan; dan 4). Efisiensi. Dari keempat indikator tersebut sesuai aplikasi SMART yang telah tersaji pada gambar 9 di atas, capaian kinerja BBPP Batu tahun 2019 sebesar 91.79% dengan kategori "baik". Adapun capaian masing-masing indicator tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Realisasi anggaran BBPP Batu tahun 2019 sebesar 98.27% atau sebesar Rp. 21.708.541.520,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 22.091.645,000-;
- b. Capaian keluaran kegiatan sebesar 99.88%.
 Capaian keluaran (output) kegiatan dilakukan dengan menghitung rata-rata ukur secara geometric dari perkalian antara perbandingan realisasi dan target volume keluaran dengan rata-rata ukur secara geometric perbandingan antara capaian dan target indikator.
- c. Efisiensi sebesar 1,51%.
 Efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari

perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.



3.8. Capaian Kinerja Lainnya

Beberapa capaian kinerja lainnya yang telah dicapai BBPP Batu pada tahun 2019, yaitu :

- BBPP Batu telah memperoleh sertifikat Akreditasi A pada pelatihan pengolahan hasil ternak susu Lingkup BPPSDMP Tahun 2019
- 2. Telah diperoleh sertifikat ISO 2009 : 2015

3.9. Hambatan dan Kendala

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2019 sudah berjalan lancar, namun masih mengalami hambatan/kendala, yaitu:

1. Revisi DIPA sebanyak 9 (sembilan) kali dan revisi POK sebanyak 4 (empat) kali pada tahun anggaran 2019 mengakibatkan beberapa perubahan penting pada jumlah *output* yang dihasilkan, jenis kegiatan dan jadual pelaksanaan. Meskipun pengurangan anggaran berpengaruh terhadap capaian output, namun disisi lain revisi anggaran juga merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan anggaran yang tersisa secara optimal;

3.10. Rencana Aksi

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana diuraikan di atas, maka upaya dan tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja, yaitu :

- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan berjalan solid dan terintegrasi pada setiap kegiatannya, serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal;
- 2. Menyusun perencanaan anggaran secara lebih cermat, teliti dan cerdas;
- 3. Segera menyusun jadwal palang kegiatan secara lebih cermat setelah DIPA diterima;
- 4. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan Balai;
- 5. Untuk meningkatkan kualitas hasil pelatihan, perlu didukung desain, pola dan metodologi pelatihan yang sesuai dengan SKK/SKKNI;
- 6. Perlunya sosialisasi PK Kepala BBPP Batu tahun 2019 kepada seluruh pejabat struktural dan pejabat fungsional widyaiswara, karena untuk tahun 2019 penilaian kinerjanya berdasarkan nilai CGI dan nilai kepuasan pelayanan publik bukan lagi berdasarkan capaian fisik *output* kegiatan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) BBPP Batu tahun 2019, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi BBPP Batu selama tahun 2019. Pada tahun bersangkutan, BBPP Batu mempertanggungjawabkan target-target pencapaian sasaran kegiatan yang telah disepakati oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dan Kepala BBPP Batu dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Adapun dari pengukuran kinerja tersebut dapat diambil kesimpulan, sebagai perikut:

- 1. Capaian PK BBPP Batu pada tahun 2019 menurut aplikasi e-SAKIP sebesar 106,88% dengan kategori "baik" dan menurut PMK 214 tahun 2019 dalam aplikasi SMART sebesar 86.4% dengan kategori "baik";
- 2. Realisasi serapan anggaran mencapai 98,86% atau sebesar Rp 20.633.757.943,- dari total pagu anggaran sebesar Rp. 22.091.645.000,;
- Dengan hasil analisa efisiensi penggunaan sumberdaya sebesar 1,14 (nilai dari aplikasi SMART);

B. Rencana Tindak Lanjut

Menindaklanjuti permasalahan yang ada maka langkah antisipasi yang dapat dilakukan pada tahun yang akan datang adalah 1). Penyempurnaan Rencana Strategis sesuai dengan perubahan lingkungan strategis dan tetap mengacu pada renstra Pusat Pelatihan Pertanian; 2). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan berjalan solid dan terintegritas pada setiap kegiatannya serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal; 3). Segera menyusun jadwal palang kegiatan secara lebih cermat setelah DIPA diterima; 4). Menyusun perencanaan anggaran secara lebih cermat, teliti dan cerdas; 5). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan Balai; 6). Untuk meningkatkan kualitas hasil pelatihan, perlu didukung desain, pola dan metodologi pelatihan yang sesuai dengan SKK/SKKNI; dan 7). Perlunya

sosialisasi PK Kepala BBPP Batu tahun 2018 kepada seluruh pejabat struktural dan pejabat fungsional widyaiswara, karena untuk tahun 2018 penilaian kinerjanya berdasarkan nilai CGI dan nilai kepuasan pelayanan publik bukan lagi berdasarkan capaian fisik *output* kegiatan.

Dengan mempertahankan capaian kinerja yang telah dicapai sampai pada tahun 2019, disertai dengan antisipasi permasalahan yang sama di tahun mendatang, diharapkan BBPP Batu mampu meningkatkan capaian kinerja di masa yang akan datang.